

ABSTRAK

Mochamad Fiqri Mustopa. 2200040066. Pengaruh Program Pembinaan Keagamaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi dan Sikap Beragama pada Narapidana Anak (Penelitian di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Bandung).

Penelitian ini didasarkan dari LPKA berperan penting dalam membina kepribadian narapidana anak yang sedang menjalani masa hukuman karena pelanggaran yang telah dibuatnya. Peranan LPKA dipandang strategis berkenaan dengan semakin merebaknya kejahatan yang tentu akan menambah jumlah narapidana anak. Dalam hal ini, pembimbing keagamaan memiliki peran penting dalam proses pembinaan, karena salah satu cara menyadarkan narapidana anak adalah dengan mengembalikan mereka ke jalan agama.

Namun, narapidana anak setelah mengikuti program keagamaan masih belum menunjukkan motivasi beragama dan sikap beragama dalam kesehariannya di lingkungan LPKA. Saat penulis melakukan observasi, narapidana anak kurang menunjukkan sikap sopan santun baik terhadap tamu maupun teman sebayanya. Selain itu, mereka kurang memperhatikan sikapnya terhadap pembina dan kurang termotivasi dalam mengikuti program pembinaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa; 1) Tingkat pengaruh pembinaan program keagamaan terhadap motivasi beragama pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Bandung; 2) tingkat pengaruh pembinaan program keagamaan terhadap sikap beragama pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Bandung; 3) tingkat pengaruh pembinaan program keagamaan terhadap motivasi dan sikap beragama pada narapidana anak di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sifat dari penelitian ini adalah bersifat korelasi sebab akibat atau penelitian pengaruh. Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu motivasi dan sikap beragama pada narapidana anak di LPKA Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan; 1) Motivasi beragama Narapidana anak di LPKA Kota Bandung Hasil analisis deskriptif pada variabel Motivasi beragama Narapidana anak di LPKA Kota Bandung dapat dilihat bahwa rata-rata Motivasi beragama Narapidana anak di LPKA Kota Bandung adalah sebesar 79,93 terletak pada rentang nilai 60 – 79,99 dengan kriteria Baik; 2) Pengaruh Program Pembinaan Keagamaan Terhadap Sikap Beragama Narapidana anak Di LPKA Kota Bandung dapat dilihat dari deskripsi data yang disimpulkan penulis, Berdasarkan hasil uji peneliian, realitas Sikap Beragama Narapidana anak di LPKA Kota Bandung adalah sebesar 85,15 berada pada rentang nilai 80-100 dengan kriteia sangat baik. Nilai tertinggi pada realitas Sikap Beragama Narapidana anak diperoleh pada angket nomor 5 yang menyatakan “*Saya selalu mengikuti pembelajaran di sekolah*” dengan jumlah nilai 184 atau 92% dan rata-rata 4,6. Hal tersebut menunjukan tingkat intensitas kehadiran Narapidana anak dalam mengikuti pembelajaran sangat baik; 3) Kegiatan program pembinaan keagamaan memberikan dampak baik kepada seseorang termasuk kepada Narapidana anak. Dari pembahasan hipotesis ini mampu dijelaskan bahwa Program Pembinaan Keagamaan dapat berpengaruh terhadap motivasi dan Sikap Beragama narapidana anak di LPKA Kota Bandung karena intensitas Program Pembinaan Keagamaan Islam memberikan manfaat terhadap kondisi jiwa Narapidana anak untuk merangsang proses pembelajaran Agama Islam. Kondisi jiwa yang tenang akan melahirkan motivasi dan Sikap Beragama Narapidana anak yang baik sehingga proses pembelajaran Narapidana anak pun menjadi baik. Pada sisi lainnya, terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan Sikap Beragama Narapidana anak di LPKA Kota Bandung

ABSTRACT

Mochamad Fiqri Mustopa. 2200040066. The Influence of Islamic Religious Development Program in Improving Motivation and Religious Attitude in Juvenile Prisoners (Research at the Bandung City Children's Special Development Institution (LPKA)).

This research is based on the LPKA plays an important role in fostering the personality of child prisoners who are serving a sentence for the offense they have made. The role of LPKA is seen as strategic with regard to the increasing spread of crime which will certainly increase the number of child prisoners. In this case, religious mentors have an important role in the coaching process, because one way to awaken child prisoners is to return them to the path of religion.

However, child prisoners after participating in religious programs still do not show religious motivation and religious attitudes in their daily lives in the LPKA environment. When the author made observations, child inmates did not show good manners towards guests and peers. In addition, they pay less attention to their attitude towards the coach and are less motivated in participating in the coaching program.

This study aims to analyze; 1) The level of influence of religious program coaching on religious motivation in juvenile inmates at the Bandung City Children's Special Development Institution (LPKA); 2) the level of influence of religious program coaching on religious attitudes. 3) the level of influence of religious program coaching on motivation and religious attitudes of child inmates at the Bandung City Special Development Institution for Children (LPKA).

This research uses a quantitative approach and the nature of this research is causal correlation or influence research. If it is associated with this research, it can be explained that the first variable (independent variable), namely Islamic Religious Education learning, is expected to be the cause or influence on the second variable (dependent variable), namely motivation and religious attitudes in child prisoners at the Bandung City LPKA.

Based on the research results, the conclusions are obtained; 1) The results of descriptive analysis on the variable of religious motivation of child inmates at the Bandung City Prison can be seen that the average religious motivation of child inmates at the Bandung City Prison is 79.93 located in the range of values 60 - 79.99 with good criteria; 2) The effect of the Religious Development Program on the Religious Attitude of Child Prisoners at LPKA Bandung City can be seen from the description of the data concluded by the author, based on the results of the research test, the reality of the Religious Attitude of Child Prisoners at LPKA Bandung City is 85.15 in the value range of 80-100 with very good criteria. The highest score on the reality of the religious attitude of child prisoners is obtained in questionnaire number 5 which states "I always attend lessons at school" with a total score of 184 or 92% and an average of 4.6. This shows the level of intensity of the presence of child prisoners in participating in learning is very good; 3) Religious guidance program activities have a good impact on a person, including child prisoners. From the discussion of this hypothesis, it can be explained that the Religious Development Program can affect the motivation and Religious Attitude of child prisoners at LPKA Bandung City because the intensity of the Islamic Religious Development Program provides benefits to the mental condition of child prisoners to stimulate the learning process of Islam. A calm mental condition will give birth to motivation and a good religious attitude of child prisoners so that the learning process of child prisoners becomes good. On the other hand, there are many factors that can affect the motivation and religious attitude of child prisoners in LPKA Bandung City.